

ABSTRAK

Pengendalian bahaya kebakaran pada bangunan gedung, termasuk bangunan rumah sakit salah satunya yaitu dengan menyediakan sistem keselamatan kebakaran bangunan gedung yang baik. Untuk itu perlu evaluasi sejauh mana penerapan sistem keselamatan kebakaran diterapkan dalam mengatasi resiko kebakaran yang mengacu kepada pedoman teknis PD-T-11-2005-C. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi penerapan sistem keselamatan kebakaran dan menganalisis Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) terhadap bahaya kebakaran pada gedung RSUD Pasaman Barat dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dari hasil observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan presentase penerapan komponen kelengkapan tapak sebesar 24,56%, sarana penyelamatan 22,36%, sistem proteksi aktif 20,40% dan sistem proteksi pasif 26%. Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) di RSUD Pasaman Barat yaitu 93,32%, hal ini berarti menurut PD-T-11-2005-C nilai keandalan bangunan terhadap bahaya kebakaran adalah baik (B).

Kata Kunci : *AHP, NKSKB, Sistem keselamatan kebakaran, RSUD*